

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap *Breastfeeding Self Efficacy* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Yogyakarta”, peneliti mengambil beberapa Kesimpulan yaitu:

1. Analisis karakteristik menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil merupakan kelompok usia reproduksi sehat, tingkat pendidikan menengah, status pekerjaan tidak bekerja, dan primipara.
2. Pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media video terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* sebelum dan setelah dilakukan intervensi.
3. Kelompok kontrol yang diberikan edukasi media *e-booklet*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* sebelum dan setelah diberikan intervensi.
4. Terdapat perbedaan pengaruh intervensi terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* pada kelompok eksperimen dan kontrol, dengan kelompok eksperimen yang mendapatkan edukasi media video menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada *Breastfeeding Self-Efficacy*.
5. Pemberian edukasi melalui media video terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* pada ibu hamil.

Intervensi dengan media video lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil dalam menyusui dibandingkan dengan media berbasis teks seperti *e-booklet*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan media video “Menyusui Tanpa Drama” sebagai bagian dari program edukasi kesehatan ibu dan anak yang lebih luas. Mengingat efektivitas media video dalam meningkatkan *Breastfeeding Self-Efficacy* pada ibu hamil, diharapkan media ini dapat diintegrasikan dalam program penyuluhan kesehatan ibu dan anak. Dengan mengadopsi media video ini, Dinas Kesehatan dapat memperkuat upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mempersiapkan diri untuk menyusui, serta mendukung upaya peningkatan angka pemberian ASI eksklusif di Kota Yogyakarta.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat memanfaatkan media video edukasi “Menyusui Tanpa Drama” sebagai sarana pembelajaran mandiri yang praktis dan mudah diakses. Media ini terbukti membantu meningkatkan keyakinan diri dalam mempersiapkan proses menyusui. Oleh karena itu,

ibu hamil sebaiknya mulai mengakses dan mempelajari konten edukasi tentang menyusui sejak trimester kedua kehamilan.

3. Bagi Kepala Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Pakualaman

Disarankan agar kepala puskesmas dapat mengadopsi penggunaan media edukasi video “Menyusui Tanpa Drama” sebagai bagian dari program penyuluhan rutin di layanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Inovasi ini dapat memperkaya metode edukasi yang selama ini bersifat konvensional, serta menjadi strategi untuk meningkatkan angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

4. Bagi Bidan Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Pakualaman

Para bidan diharapkan aktif menggunakan media video “Menyusui Tanpa Drama” dalam kegiatan konseling atau kelas ibu hamil. Media ini tidak hanya mendukung efektivitas edukasi, tetapi juga membantu meningkatkan *self-efficacy* ibu dalam menghadapi proses menyusui. Namun demikian, bidan juga diharapkan untuk melengkapi intervensi ini dengan pendekatan yang lebih holistik, seperti memberikan konseling individu atau kelompok, membangun dukungan emosional, serta mendorong praktik langsung menyusui sejak masa kehamilan.